

## **ABSTRACT**

**Anggi Nova Erlin Simanjuntak. Study on Teachers' Efforts in Developing Emotional Intelligence for Children aged 5-6 Years at Hosana Duri Kindergarten, Riau T.A 2021/2022. PG-Paud Study Program. Faculty of Education, State University of Medan. 2022.**

The problem in this study is that Aud's emotional intelligence is underdeveloped where Aud is still reluctant to socialize with his friends and Aud prefers to be alone. The activities carried out by jumping into the field serve to see how the efforts of teachers in educating Aud's emotional abilities in Tk Hosana T.A 2021/2022 are. This type of research is qualitative. This research uses a case study method and the subjects to be studied are the principal, teachers and AUD to determine the emotional ability of AUD. To get the data accurately, the researcher used interview, observation and documentation techniques. Based on the results that have been examined, it is clear that there are still many early childhood children who cannot control their emotions, this is where the role of the teacher is very important to develop children's emotional intelligence with one example being the teacher must always be there when AUD needs it and the teacher does not choose favoritism between all students and the teacher must able to mediate when Aud was fighting with his friend.

**Keywords: Emotional Intelligence, Teacher Effort**



## **ABSTRAK**

**Anggi Nova Erlin Simanjuntak. Studi Tentang Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Hosana Duri Riau T.A 2021/2022. Prodi PG-Paud. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. 2022.**

Permasalahan dalam penelitian ini ialah kecerdasan emosional aud kurang berkembang dimana aud masih enggan bersosialisasi dengan temannya serta aud lebih senang menyendiri. Kegiatan yang dilakukan dengan terjun kelapangan berfungsi untuk melihat bagaimana usaha guru dalam mencerdaskan kemampuan emosi aud di Tk Hosana T.A 2021/2022. Jenis Penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan subjek yang akan diteliti ini ialah kepala sekolah, guru beserta aud untuk mengetahui kemampuan emosi aud. Untuk mendapatkan hasil data secara akurat peneliti menggunakan Teknik wawancara, observasi serta dokumentasi. Berdasarkan hasil yang diteliti bahwasannya masih banyak anak usia dini yang tidak dapat mengendalikan emosinya disini lah peran guru sangat penting untuk mengembangkan kecerdasan emosional anak dengan salah satu contohnya ialah guru harus selalu ada disaat aud membutuhkan serta guru tidak pilih kasih diantara semua siswanya dan guru harus mampu menjadi penengah dikala aud sedang berkelahi dengan temannya.

**Kata Kunci : Kecerdasan Emosi, Upaya Guru**

